BANK BPD DIY

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)

Nama Bank : PT Bank BPD DIY
Posisi Laporan : Triwulan I 2026

(dalam juta rupiah)

No	Nama Komponen	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET **(HQLA)**					
1	**Total High Quality Liquid Asset (HQLA)**		4.964.705		5.822.162
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		482.381		493.326
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	6.894.920	344.746	7.059.205	352.960
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	1.376.352	137.635	1.403.660	140.366
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	-	3.667.881	-	3.078.019
	a. Simpanan operasional	723.272	36.164	749.935	37.497
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	7.016.094	3.631.717	5.462.844	3.040.522
4	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		124.314		81.697
	a. Arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar lainnya terkait peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar lainnya terkait kehilangan Pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	240.892	24.169	155.205	13.805
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	762.624	100.144	817.976	67.892
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		4.274.575		3.653.042
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
6	**Pinjaman dengan Agunan (Secured Lending)**		-		-
7	**Tagihan berdasarkan Pihak Lawan (Counterparty)**		3.523.927		2.531.166
8	**Arus Kas Masuk Lainnya**		91.650		109.030
			*TOTAL ADJUSTED VALUE**		*TOTAL ADJUSTED VALUE**
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		3.615.577		2.640.196
	TOTAL HQLA		4.964.705		5.822.162
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		1.068.644		1.012.846
	LCR (%)		**465%**		**575%**

**Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

ANALISIS

Hasil perhitungan Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank BPD DIY periode Q1 tahun 2026 adalah sebesar 464%, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Rata-rata total HQLA sebesar Rp4.964.705 juta terdiri dari jumlah kas dan setara kas sebesar Rp391.263 juta, penempatan Bank Indonesia sebesar Rp3.560.384 juta, Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dalam rupiah dan valuta asing sebesar Rp1.013.058 juta dan total surat berharga Level 2A dan Level 2B nihil.
2. *Net Cash Outflow* (Arus Kas Keluar Bersih) adalah sebesar Rp1.068.644 juta terdiri dari*:*
   a. Jumlah Arus Kas Keluar adalah sebesar Rp4.126.260,42 juta.
      Pos terbesar Arus Kas Keluar berasal dari jumlah penarikan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Rp3.667.881 juta. Jumlah penarikan simpanan nasabah perorangan sebesar Rp482.381 juta sedangkan jumlah penarikan terkait arus kas keluar lainnya (Additional Requirement) mencapai Rp124.314 juta.
   b. Jumlah Arus Kas Masuk adalah sebesar Rp3.615.577 juta.
      Pos terbesar Arus Kas Masuk berasal dari pos Tagihan berdasarkan pihak lawan Counterparty yang berasal dari Lembaga Jasa keuangan sebesar Rp3.409.804 juta diikuti Nasabah perorangan sebesar Rp80.546 juta serta nasabah Usaha Mikro dan usaha kecil sebesar Rp4.810 juta.
3. Manajemen Likuiditas.
   Bank BPD DIY selalu melakukan pemantauan dan menjaga kondisi likuiditas yang cukup. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Bank melakukan sejumlah upaya pemasaran dengan tujuan meningkatkan perolehan dana ritel. Selain itu, Bank BPD DIY juga tetap menjalin koordinasi secara intensif dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan nasabah-nasabah institusi di DIY.